

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Pencak Silat Pada Siswa Ukk Pagar Nusa Iain Kediri” peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang meliputi wawancara, observasi, dan pedoman dokumentasi. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah seorang penulis itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, dan mengambil data penelitian.

Instrumen Penelitian dalam Penelitian Kualitatif yaitu :

- a. Panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara kualitatif. Panduan wawancara memberikan gambaran bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang mendalam kepada partisipan penelitian atau narator.
- b. Daftar periksa observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti. Dalam metode penelitian ini penulis mengadakan pencatatan langsung dan juga pengamatan. Selain itu, observasi merupakan peninjauan serentak terhadap objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara sengaja guna untuk memperoleh data. Dalam observasi ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke tempat dimana UKK Pagar Nusa dilakukan.

c. Media dokumentasi merupakan salah satu alat bantu penting dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif yang digunakan untuk merekam, menyimpan, dan menganalisis berbagai bentuk data non-verbal, seperti foto, video, arsip, surat, catatan harian, laporan kegiatan, hingga dokumen resmi lembaga. Dalam konteks penelitian pendidikan dan sosial, media dokumentasi berguna untuk memperkuat temuan lapangan dan memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai situasi atau objek yang diteliti. Misalnya, dalam penelitian mengenai pendidikan akhlak di pencak silat, media dokumentasi dapat berupa foto kegiatan latihan, video pembinaan akhlak, atau arsip agenda pelatihan yang dilakukan oleh UKK Pagar Nusa. Media ini tidak hanya menjadi pelengkap data observasi dan wawancara, tapi juga sebagai validasi visual dan administratif terhadap kegiatan yang diteliti. Metode Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, Pengambilan dokumentasi ini berfungsi sebagai alat untuk memperkuat penelitian bahwa peneliti memang benar-benar melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi lokasi atau objek penelitian serta melakukan tanya jawab kepada seseorang yang bersangkutan. Data dokumentasi yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto.⁷⁴

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena peneliti tertarik untuk memahami secara mendalam implementasi pendidikan akhlak melalui praktik pencak silat pada siswa UKK Pagar Nusa di IAIN Kediri. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi secara detail konteks, proses, dan dampak dari

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240.

program pendidikan tersebut pada pembentukan karakter siswa.

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang kompleks, seperti pembentukan karakter siswa melalui praktik pencak silat, dengan memperhatikan konteks sosial, budaya, dan lingkungan yang relevan.⁷⁵ Studi kasus sebagai pendekatan memungkinkan peneliti untuk fokus pada satu kasus atau situasi yang spesifik, dalam hal ini adalah siswa UKK Pagar Nusa di IAIN Kediri, sehingga memungkinkan analisis yang mendalam dan detail tentang pengaruh program pendidikan akhlak melalui pencak silat terhadap siswa tersebut.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa UKK (Unit Kegiatan Khusus) Pagar Nusa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Lebih khusus lagi, penelitian ini akan memfokuskan pada siswa yang aktif terlibat dalam program pendidikan akhlak melalui praktik pencak silat di lingkungan kampus.

Dengan memilih siswa UKK Pagar Nusa sebagai objek penelitian, peneliti dapat meneliti secara langsung implementasi pendidikan akhlak melalui pencak silat dan dampaknya terhadap pembentukan akhlak siswa. Siswa UKK Pagar Nusa merupakan subjek yang relevan karena mereka terlibat dalam praktik pencak silat sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler mereka di kampus, sehingga memberikan gambaran yang representatif

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang sesuai untuk studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi pendidikan akhlak melalui pencak silat dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti dapat melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan siswa dan instruktur, serta analisis dokumen terkait untuk memahami konteks, proses, dan dampak dari praktik pencak silat sebagai metode pendidikan karakter. Pada dasarnya, penelitian kualitatif adalah proses mengamati seseorang dalam lingkungan hidupnya, interaksi dengan mereka, serta memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁷⁶

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memeriksa fenomena yang kompleks dan kontekstual dalam kedalaman yang tinggi. Dengan memilih siswa UKK Pagar Nusa IAIN Kediri sebagai fokus penelitian, peneliti dapat mengeksplorasi secara rinci implementasi pendidikan akhlak melalui pencak silat dalam konteks spesifik tersebut. Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data mendalam dari berbagai sumber, termasuk observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen, untuk memahami secara komprehensif pengalaman siswa dan instruktur dalam praktik pencak silat dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.

⁷⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2017) hlm.72

D. Kehadiran Peneliti

Dalam skripsi ini, peneliti akan hadir secara langsung di lapangan untuk mengamati dan mendokumentasikan pelaksanaan program pendidikan akhlak melalui pencak silat pada siswa UKK Pagar Nusa di IAIN Kediri. Kehadiran peneliti akan mencakup beberapa aspek, termasuk:

1. **Observasi Langsung:** Observasi langsung adalah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti di lokasi kejadian, tanpa melalui perantara. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran nyata tentang aktivitas, perilaku, interaksi, atau situasi tertentu secara alami dan kontekstual. Dalam observasi langsung, peneliti hadir di tempat kejadian dan mencatat temuan-temuan penting yang sesuai dengan fokus penelitian.⁷⁷ Misalnya, dalam penelitian mengenai implementasi pendidikan akhlak dalam pencak silat, peneliti dapat melakukan observasi langsung terhadap kegiatan latihan, interaksi antara pelatih dan siswa, serta sikap dan perilaku para anggota UKK Pagar Nusa IAIN Kediri selama latihan berlangsung. Metode ini sangat berguna untuk menggali data empiris yang tidak bisa dijelaskan hanya melalui wawancara atau dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti akan secara aktif mengamati proses pelaksanaan praktik pencak silat dan interaksi antara siswa dan instruktur. Observasi ini akan dilakukan secara terstruktur untuk mencatat detail tentang bagaimana pendidikan akhlak diintegrasikan dalam latihan pencak silat dan bagaimana siswa bereaksi terhadapnya.

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, hlm. 175.

2. **Wawancara Mendalam:** Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan informan, dengan tujuan menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta pemahaman subjek terhadap topik penelitian. Teknik ini bersifat terbuka, fleksibel, dan tidak kaku, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih jauh jawaban informan melalui pertanyaan lanjutan.⁷⁸ Dalam konteks penelitian mengenai implementasi pendidikan akhlak dalam pencak silat, wawancara mendalam dapat dilakukan kepada pelatih, pengurus, maupun anggota aktif UKK Pagar Nusa IAIN Kediri, guna mengetahui proses pembinaan, nilai-nilai yang ditanamkan, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut. Pada Penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan siswa UKK Pagar Nusa dan instruktur pencak silat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman mereka dengan program pendidikan akhlak melalui pencak silat. Wawancara ini akan membantu peneliti memahami pandangan, persepsi, dan dampak yang dirasakan langsung oleh peserta.
3. **Analisis Dokumen:** Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dan menganalisis berbagai dokumen tertulis, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi, yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen ini bisa berupa laporan kegiatan, buku pedoman, notulen rapat, brosur, arsip foto, ataupun data administratif yang relevan. Tujuan analisis

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, hlm. 175.

dokumen adalah untuk mendukung, melengkapi, atau mengonfirmasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian tentang pendidikan akhlak melalui pencak silat, peneliti dapat menganalisis dokumen-dokumen seperti jadwal latihan, silabus materi pelatihan, catatan kegiatan tahunan UKK Pagar Nusa, hingga dokumentasi foto dan video kegiatan pembinaan akhlak.⁷⁹ Pada Penelitian ini, Peneliti akan menganalisis dokumen terkait, seperti rencana pembelajaran, materi pelatihan, dan evaluasi program, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang implementasi program pendidikan akhlak melalui pencak silat di IAIN Kediri.

Dengan hadir secara langsung di lapangan, peneliti akan dapat mengumpulkan data yang akurat dan relevan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian secara menyeluruh.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Lebih khusus lagi, penelitian akan berfokus pada lokasi di mana kegiatan UKK (Unit Kegiatan Khusus) Pagar Nusa dilaksanakan. UKK Pagar Nusa biasanya memiliki area atau ruang khusus di kampus yang digunakan untuk latihan dan kegiatan terkait pencak silat.

Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan observasi di berbagai tempat di sekitar kampus, termasuk area latihan pencak silat, ruang kelas, dan ruang pertemuan. Hal ini penting untuk memahami konteks lebih luas di mana pendidikan akhlak melalui pencak silat diimplementasikan, serta interaksi antara siswa dan

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 240.

instruktur di luar area latihan.

Dengan melakukan penelitian di lokasi yang relevan dan sesuai dengan konteks, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pelaksanaan program pendidikan akhlak melalui pencak silat di IAIN Kediri serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa UKK Pagar Nusa IAIN Kediri.

F. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau data yang relevan dan dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data umumnya dibagi menjadi tiga yaitu: orang (informan atau narasumber), tempat (lokasi atau situasi tertentu), dan dokumen (arsip, catatan, atau bahan tertulis lainnya). Sumber data menjadi dasar penting untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap objek penelitian.⁸⁰

Contohnya, dalam penelitian tentang implementasi pendidikan akhlak melalui pencak silat di UKK Pagar Nusa IAIN Kediri, sumber data dapat berupa pelatih dan anggota sebagai informan utama, tempat latihan sebagai lokasi pengamatan, serta dokumen kegiatan seperti buku pedoman, laporan latihan, dan dokumentasi visual. Pada penelitian ini terdapat 4 sumber data yaitu:

- a) Observasi Langsung:** Peneliti akan menggunakan observasi langsung sebagai salah satu sumber data utama. Observasi dilakukan saat kegiatan pendidikan akhlak melalui pencak silat berlangsung di lapangan, di mana

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 225.

peneliti akan mencatat secara sistematis proses pelaksanaan, interaksi antara siswa dan instruktur, serta berbagai aspek yang terkait dengan praktik pencak silat.

- b) Wawancara Mendalam:** Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan siswa UKK Pagar Nusa dan instruktur pencak silat. Wawancara akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka terkait program pendidikan akhlak melalui pencak silat.
- c) Analisis Dokumen:** Dokumen-dokumen terkait program pendidikan akhlak melalui pencak silat, seperti rencana pembelajaran, materi pelatihan, catatan kehadiran, dan evaluasi program, akan menjadi sumber data penting. Analisis dokumen akan membantu peneliti memahami perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program dari sudut pandang yang lebih terstruktur.
- d) Observasi Non-partisipatif:** Peneliti juga dapat melakukan observasi non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam interaksi. Observasi semacam ini dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih objektif tentang dinamika kelompok dan pola interaksi antara siswa dan instruktur.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi, wawancara, atau angket yang dilakukan peneliti secara langsung. Contohnya, dalam penelitian tentang

pendidikan akhlak di UKK Pagar Nusa IAIN Kediri, data primer dapat berupa hasil wawancara dengan pelatih dan siswa, atau hasil pengamatan langsung terhadap kegiatan latihan. Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan, artikel, atau dokumen yang sudah tersedia sebelumnya dan digunakan untuk mendukung atau memperkuat data primer. Contohnya adalah buku panduan organisasi Pagar Nusa, jurnal terkait pendidikan akhlak, atau arsip kegiatan latihan.⁸¹

a. Data Primer

Adapun data primer yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah:

- 1) Observasi Langsung: Catatan mengenai pelaksanaan program pendidikan akhlak melalui pencak silat, interaksi antara siswa dan instruktur, serta suasana dan dinamika kelompok yang diamati langsung oleh peneliti selama kegiatan.
- 2) Wawancara Mendalam: Transkripsi wawancara dengan siswa UKK Pagar Nusa dan instruktur pencak silat untuk mendapatkan pandangan, persepsi, dan pengalaman mereka terhadap program pendidikan akhlak melalui pencak silat.

b. Data Sekunder

- 1) Analisis Dokumen: Data yang diperoleh dari dokumen terkait program, seperti rencana pembelajaran, materi pelatihan, catatan kehadiran, dan evaluasi program. Dokumen-dokumen ini memberikan

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 137.

wawasan tentang perencanaan, implementasi, dan evaluasi program pendidikan akhlak melalui pencak silat.

- 2) Observasi Non-partisipatif: Catatan mengenai interaksi antara siswa dan instruktur yang diamati secara objektif oleh peneliti tanpa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

Dengan memanfaatkan kedua jenis data ini, peneliti akan dapat menyajikan informasi yang komprehensif dan mendalam tentang implementasi pendidikan akhlak melalui pencak silat dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa UKK Pagar Nusa IAIN Kediri.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data atau fakta yang valid yang terjadi pada subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.⁸²

1. Observasi Langsung

Peneliti akan hadir di lokasi latihan pencak silat siswa UKK Pagar Nusa di IAIN Kediri sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Selama observasi, peneliti akan mencatat detail tentang pelaksanaan program pendidikan akhlak melalui pencak silat. Catatan observasi akan mencakup interaksi antara siswa dan instruktur, metode pengajaran, serta tanggapan siswa terhadap materi pelatihan.

⁸² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 221.

Tabel 3.1: Kisi-Kisi Observasi

No	Komponen	Objek Observasi	Aspek Pengamatan
1	Tempat	Kampus IAIN Kediri	Keadaan dan suasana, tempat latihan, sarana, dan prasarana
2	Pelaku	Pelatih dan Siswa UKK Pagar Nusa IAIN Kediri	Perilaku, sikap, dan kebiasaan yang dilakukan selama kegiatan latihan berlangsung
3.	Kegiatan	Proses pelaksanaan kegiatan latihan pencak silat Pagar Nusa serta kegiatan diluar latihan	Pembiasaan Berdoa dan bertawasul yang dilakukan sebelum pelaksanaan latihan, gerakan dalam pencak silat Pagar Nusa, kegiatan lain di luar latihan yang mendukung tercapainya nilai-nilai akhlak

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan).⁸³

- a. Peneliti akan menjadwalkan wawancara mendalam dengan beberapa siswa UKK Pagar Nusa dan instruktur pencak silat.
- b. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka dan direkam untuk tujuan transkripsi selanjutnya.
- c. Peneliti akan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk menanyakan tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan terhadap program pendidikan akhlak melalui pencak silat.

⁸³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 153

1. Bagaimana implementasi Pendidikan akhlak melalui praktik pencak silat pada siswa UKK Pagar Nusa IAIN Kediri?

Tabel 3.2: Kisi-Kisi Wawancara

Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Implementasi	Pelaksanaan kegiatan latihan pencak silat	• Bagaimana kegiatan latihan pencak silat di UKK Pagar Nusa dilaksanakan?
	Integrasi nilai akhlak dalam materi latihan	• Apakah nilai-nilai akhlak disisipkan dalam latihan pencak silat? Bagaimana caranya? • Apa saja upaya yang dilakukan oleh pelatih atau pembina untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa?
	Peran pelatih dalam membentuk akhlak	• Apa saja upaya pelatih dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa? • Menurut Anda, bagaimana keterlibatan siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak selama latihan?
	Kendala dan solusi dalam implementasi	• Apakah ada kendala dalam menerapkan pendidikan akhlak dalam latihan? Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya?

2. Apa saja nilai-nilai akhlak yang diajarkan melalui praktik pencak silat bagi siswa UKK Pagar Nusa IAIN Kediri?

Tabel 3.3: Kisi-Kisi Wawancara

Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Nilai-Nilai Akhlak	Akhlak terhadap Allah SWT.	• Bagaimana latihan mencerminkan nilai ketakwaan atau akhlak terhadap Allah SWT? • Bagaimana nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT diterapkan dalam latihan?
	Akhlak terhadap sesama manusia	• Nilai-nilai akhlak apa yang diajarkan dalam setiap interaksi antar anggota UKK Pagar Nusa IAIN Kediri?

Nilai-Nilai Akhlak	Akhlak terhadap diri sendiri	• Apakah latihan membantu dalam membentuk akhlak terhadap diri sendiri, seperti disiplin, tanggung jawab, atau jujur? Mohon dijelaskan.
	Akhlak terhadap lingkungan	• Apakah diajarkan juga nilai cinta lingkungan dan kepedulian sosial melalui kegiatan UKK Pagar Nusa IAIN Kediri?

3. Bagaimana dampak dari implementasi Pendidikan akhlak melalui pencak silat terhadap pembentukan karakter siswa UKK Pagar Nusa IAIN Kediri?

Tabel 3.4: Kisi-Kisi Wawancara

Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Dampak- Dampak Pendidikan Akhlak	Perubahan perilaku siswa	• Apakah anda melihat adanya perubahan sikap atau perilaku siswa setelah mengikuti latihan secara rutin?
	Peningkatan kedisiplinan	• Apakah pendidikan akhlak melalui pencak silat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam kehidupan sehari-hari?
	Pengaruh dalam kehidupan sosial	• Bagaimana pengaruh pendidikan akhlak tersebut terhadap interaksi sosial siswa di lingkungan kampus?
	Pembentukan karakter	• Nilai-nilai karakter apa yang menurut Anda paling menonjol dan terbentuk dalam diri siswa setelah mengikuti latihan di UKK Pagar Nusa IAIN Kediri? • Menurut Anda, apakah pendidikan akhlak melalui pencak silat perlu terus dikembangkan di kalangan mahasiswa? Mengapa?

3. Analisis Dokumen:

- Peneliti akan meminta dokumen terkait program pendidikan akhlak melalui pencak silat, seperti rencana pembelajaran, materi pelatihan, dan evaluasi program dari pihak terkait.
- Dokumen-dokumen tersebut akan dianalisis secara teliti untuk memahami

perencanaan, implementasi, dan evaluasi program.

- c. Hasil analisis dokumen akan dicatat dan digunakan sebagai referensi tambahan dalam pembahasan temuan penelitian.

4. Observasi Non-partisipatif:

- a. Peneliti akan melakukan observasi non-partisipatif di sekitar area latihan pencak silat yang digunakan untuk kegiatan UKK Pagar Nusa.
- b. Observasi akan dilakukan tanpa intervensi atau pengaruh peneliti terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.
- c. Catatan observasi akan mencakup interaksi antara siswa dan instruktur di luar latihan pencak silat, seperti dalam kegiatan sehari-hari di kampus.

5. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data secara menyeluruh. Dokumentasi merupakan catatan yang diperoleh peneliti yang berisi informasi tentang fokus penelitian, baik berupa teks tertulis, gambar, maupun foto.⁸⁴

Dengan mengikuti prosedur ini, peneliti akan dapat mengumpulkan data yang komprehensif dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian dengan baik.

H. Analisis Data

Analisis data Menurut Miles dan Huberman adalah proses sistematis untuk mengolah, mengorganisir, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian

⁸⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 391

kualitatif, analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian, menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk menemukan makna, pola, atau hubungan dari data yang diperoleh secara empiris di lapangan. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Reduksi data bertujuan menyaring informasi penting, penyajian data membantu dalam melihat pola atau hubungan, dan penarikan kesimpulan memberikan jawaban atas fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸⁵

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁶

1. Reduksi Data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.⁸⁷ Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan transformasi data mentah dalam catatan

⁸⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), hlm. 20.

⁸⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 248

⁸⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 165

tertulis lapangan. Reduksi data dilakukan selama sebelum penelitian.⁸⁸

2. *Data Display/Penyajian Data*

Display yang dimaksud adalah kumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan ditindak lanjuti.⁸⁹ Dengan menampilkan data, peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, apakah akan menganalisis lebih lanjut atau melakukan tindakan lain berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Data yang diperoleh peneliti dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, hubungan, dll.⁹⁰

3. *Verification/Kesimpulan*

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu kesimpulan. Kesimpulan adalah bagian akhir dari sebuah karya ilmiah yang berfungsi untuk merangkum hasil penelitian secara ringkas, padat, dan jelas. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data dan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Dalam kesimpulan, peneliti tidak hanya merangkum data, tetapi juga memberikan interpretasi terhadap temuan-temuan utama dalam penelitian.⁹¹

Kesimpulan harus bersifat objektif dan sesuai dengan fakta yang diperoleh selama penelitian, bukan merupakan opini pribadi atau asumsi. Dalam konteks skripsi, kesimpulan menjadi penentu nilai akhir dari proses berpikir ilmiah dan menjadi dasar dalam memberikan saran atau rekomendasi

⁸⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 129.

⁸⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 408

⁹⁰ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 150

⁹¹ Suryana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Bandung: CV. Unpad Press, 2015), hlm. 142.

untuk penelitian lebih lanjut.

Dengan melakukan analisis data yang komprehensif dari berbagai sumber, peneliti akan dapat menggambarkan dengan baik implementasi pendidikan akhlak melalui pencak silat dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa UKK Pagar Nusa di IAIN Kediri. Analisis ini akan memberikan wawasan yang mendalam dan relevan untuk mendukung temuan penelitian dan pembahasan kesimpulan.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (comfirmability).⁹² Karena penelitian memerlukan data yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga data-data yang disajikan merupakan data yang valid. Adapun teknik pengecekan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menentukan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti atau upaya untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara tersebut sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Apakah temuannya sudah mendeskripsikan secara lengkap konteks penelitian dan perspektif para

⁹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, hlm. 324

partisipan, ini adalah kesempatan menggali lebih dalam, dan mendeskripsikan lebih rinci.⁹³ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencermati secara mendalam kegiatan pelatihan pencak silat Pagar Nusa dan nilai-nilai Pendidikan akhlak apa saja yang diajarkan dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian data yang diperoleh adalah data yang akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengajuan kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam cara dan waktu.⁹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi yang berdasarkan dengan sumber yang artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui beberapa cara, yaitu:⁹⁵

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan keadaan dan perspektif orang-orang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti Masyarakat umum, anggota pencak silat, dan pelatih pencak silat.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

⁹³ Nusa Putra, *Metode Penelitian: Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), Cet. II, hlm. 103

⁹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 372

⁹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, hlm. 330